

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel suatu penelitian (Sugiyono, 2012). Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai dan pada umumnya dibagi atas dua jenis., yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Darmawan, 2013). Pada penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas adalah *good corporate governance* (X_1), dan *growth* (X_2). *Good Corporate Governance* diukur menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), dan *growth* diukur menggunakan pertumbuhan aset (*Asset Growth*). Kemudian yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) (Y).

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2012). Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran mengenai *Good Corporate Governance* (GCG), *growth*, dan profitabilitas.

Penelitian verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji hipotesis hasil penelitian dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2012)

Melyna Anggraini, 2017

Pengaruh Good Corporate Governance dan Growth terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *growth* terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan suatu penelitian guna menuntun jalannya seluruh proses penelitian. Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan, (Arikunto, 2006). Pemilihan desain penelitian yang tepat turut mempengaruhi tercapainya suatu tujuan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, karena berguna untuk menganalisis bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain (Hasan 2002). Dalam penelitian akan dilakukan analisis pengaruh *good corporate governance* dan *growth* terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).

3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder (Arikunto, 2006). Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) serta laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Sumber data yang digunakan diperoleh dari majalah SWA dan situs www.idx.co.id. Data yang digunakan meliputi:

- a. Hasil pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) bekerja sama dengan majalah SWA
- b. Laporan keuangan dan profil perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal, buku, karya ilmiah, atau penelitian terdahulu, serta *web browsing* pada situs-situs yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Darmawan., 2013) terkait *good corporate governance*, *growth*, dan profitabilitas. Seluruh data penelitian diperoleh dari dokumen yang dipublikasikan melalui majalah SWA dan laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pengertian lain populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 yang telah mengikuti pemeringkatan CGPI yaitu 38 perusahaan.

3.4.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono,2012).Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015.
2. Perusahaan yang terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* 2011-2015.
3. Perusahaan yang terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* secara berturut-turut dari tahun 2011-2015.
4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2011-2015.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Proses seleksi sampel penelitian dapat dilihat di tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1
Pemilihan Sampel

Pemilihan Sampel	
Perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2015	532
Perusahaan yang tidak terdaftar dalam CGPI	494
Perusahaan yang terdaftar sebagai peserta CGPI2011-2015	38
Perusahaan yang mengikuti CGPI secara berturut-turut dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2011-2015	11

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan yang terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *corporate governance perception index* 2011-2015 sebanyak 38 perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 11 perusahaan yang mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* secara berturut-turut dari tahun 2011-2015.

Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2012).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

Melyna Anggraini, 2017

Pengaruh Good Corporate Governance dan Growth terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Good Corporate Governance* (CGPI) sebagai X_1
 - b. *Growth (Asset Growth)* sebagai X_2
2. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE) sebagai variabel Y.

Operasional dari variabel tersebut dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X_1)	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat <i>sekitar</i> secara keseluruhan. (World Bank dalam Effendi, 2015)	Skor CGPI CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan <i>good corporate governance</i> di Indonesia (www.iicg.org).	Rasio
<i>Growth</i> (X_2)	Rasio pertumbuhan (<i>growth ratio</i>) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan	$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset Tahun ini} - \text{Total Asset Tahun lalu}}{\text{Total Asset Tahun lalu}} \times 100\%$ Pertumbuhan Aset (<i>Asset Growth</i>)	Rasio

	dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. (Kasmir, 2008)	merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan Asettahun ini dibandingkan dengan Asettahun sebelumnya (Amalia, 2011).	
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase (Hasibuan, 2009)	$ROE = \frac{EAT}{Total Modal} \times 100\%$ Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu” (David dan Kurniawan, 2010)	Rasio

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Adapun langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu *good corporate governance*, dan *growth* memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas, antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari majalah SWA dan www.idx.co.id.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel, yaitu *good corporate governance*(X_1), *growth* (X_2), dan profitabilitas (Y).
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap *good corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance perception index* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap *growth* yang diukur dengan *Asset Growth* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

5. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *corporate governance perception index*, dan *growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi yang bersifat objektif (Sugiyono, 2012). Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Darmawan, 2013). Adapun alat untuk menguji variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*, dan *growth* dengan indikator:

a. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance diukur menggunakan *corporate governance perception index* (CGPI) untuk menentukan perolehan peringkat berdasarkan skor yang telah ditentukan. Analisis data deskriptif CGPI dihitung sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tahapan dan Bobot Skor Nilai CGPI

Indikator	Bobot
<i>Self Assesment</i>	15
Kelengkapan Dokumen	25
Penyusunan makalah dan presentasi	12
Observasi ke Perusahaan	48
TOTAL	100

Sumber: Majalah SWA

b. *Growth*

Variabel *growth* diukur dengan *asset growth* yang merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan aset tahun ini dibandingkan dengan aset tahun sebelumnya. Analisis data deskriptif *asset growth* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset Tahun ini} - \text{Total Asset Tahun lalu}}{\text{Total Asset Tahun lalu}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan indikator:

a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal. Analisis data deskriptif profitabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak normal. Dengan diketahuinya suatu kelompok data distribusi normal maka estimasi yang kuat sangat mungkin terjadi atau kesalahan mengestimasi dapat diperkecil dan dihindari (Sambas Ali, 2010). Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidaknya adalah dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas;

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak untuk di prediksi. “Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)” (Ghozali, 2013). Menurut Singgih Santoso (2012), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan statistik D-W (DurbinWatson) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut :

- Jika nilai D-W di bawah -2 , maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$, maka terindikasi tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W di atas $+2$, maka terindikasi ada autokorelasi negatif.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena

$VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi;
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasi atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu

variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat” (Sambas Ali, 2010). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROE)

α = Konstanta

X_1 = *Good Corporate Governance* (CGPI)

X_2 = *Growth (Asset Growth)*

β_1 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

β_2 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2012). Pada penelitian, hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin diuji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakarsa, 2006).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. H_{0-1} : *Good Corporate Governace* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
 H_{a-1} : *Good Corporate Governace* berpengaruh terhadap Profitabilitas
2. H_{0-2} : *Growth* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
 H_{a-2} : *Growth* berpengaruh terhadap Profitabilitas

3.6.5.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono,2012). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1^y + b_2 \sum X_2^y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sampel

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikasinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti

2. H_a = Regresi berarti

3.6.5.2 Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variable independen dan dependen, dimana salah satu variable independen dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Ridwan dan Sunarto, 2012). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^2_i}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. $H_0: \beta_1 = 0$, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
2. $H_a: \beta_1 \neq 0$, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. $H_0: \beta_2 = 0$, *Growth* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
4. $H_a: \beta_2 \neq 0$, *Growth* berpengaruh terhadap Profitabilitas